

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya film tari putri *Lala Baka* berjudul “*Penguburan Diri*” diciptakan dari sebuah latar belakang cerita rakyat kemudian diolah sebagai bahan eksplorasi lalu dikomposisikan menjadi sebuah karya dalam bentuk film tari. Tema karya ini merupakan garis besar dari perjuangan seorang perempuan dalam menghadapi kasus *Married By Accident* atau lebih dikenal dengan kehamilan yang terjadi di luar pernikahan. Pada proses penciptaan ini mengambil sudut pandang bagaimana sebuah kasus tersebut banyak terjadi, baik dilingkungan sekitar maupun melalui pemberitaan di dalam sosial media. Beberapa sudut pandang yang hadir dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama terhadap beberapa hal yang membuat mereka mencari sebuah makna kebebasan, namun dipahami secara keliru. Terlebih hal ini masih dianggap sebuah hal yang menyimpang dari kehidupan sosial yang berada di negara Indonesia karena masih memegang teguh sebuah norma dan adab warisan para leluhur pada masa lampau. Kedua karya ini diharapkan untuk nantinya bisa menjaga cerita rakyat agar tetap hidup di tengah masyarakat modern. Melihat banyaknya sebuah pembelajaran hidup yang ditinggalkan.

Ketiga karya ini juga menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan ragam gerak tari tradisi Sumbawa dengan memadukan tari tradisi dan gerak tari kontemporer yang sedang banyak dinikmati dewasa ini. Keempat proses lain yang mengiringi di dalam karya ini sendiri seperti penciptaan tari, tata rias, properti, busana, musik, *storyboard* serta pengambilan gambar film yang banyak sekali mengalami perkembangan dan perubahan dari rencana awal yang telah ditetapkan. Disebabkan oleh perkembangan pemikiran setelah melakukan berbagai diskusi sehingga melahirkan pertimbangan aspek visual yang paling tepat untuk digunakan.

Kelima menyadari juga bahwa media yang digunakan kali ini menggunakan media film tari. Merupakan sebuah tantangan baru untuk lebih menghargai prosesnya yakni mendalami sebuah perpindahan pertunjukan tari

menjadi sebuah film tari yang telah melewati banyak proses penggarapan seperti proses editing. Sampailah pada tahap akhir bahwa karya ini memiliki VI alur adegan dan VI rangkaian *storyboard*. Penggunaan media film juga akan membuat karya ini nantinya tetap memiliki kualitas yang sama, meskipun dilakukan pemutaran film di tempat yang berbeda-beda.

B. Saran- Saran

Proses penciptaan karya film tari ini banyak melibatkan beberapa pendukung yang dari sejak awal telah diikat dengan sebuah komitmen bersama untuk dikemudian harinya saat proses pengkaryaan dimulai, semua yang terlibat bersedia untuk meluangkan waktunya demi mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Terlepas dari segala hambatan dan waktu latihan yang harus terpaksa dikosongkan. Pada setiap proses sudah menjadi hal yang semestinya disadari bahwa akan tetap ada berbagai sisi positif serta negatifnya, namun pada proses kali ini banyak menawarkan sisi positif yakni bentuk media film tari telah mengajarkan kami bisa berproses dan tumbuh bersama dalam sebuah seni yang jarang kami sentuh sebagai anak pertunjukan.

Berperan sebagai penata tari sekaligus sutradara di dalam pengkaryaan ini sangat menyadari bahwa penting untuk mampu menjadi pemimpin dan memahami seluruh tim yang terlibat di dalam pengkaryaan serta bersedia menerima kritik dengan pikiran yang sangat terbuka dalam bentuk apapun. Kepemimpinan ini tentunya menjadi sebuah pekerjaan yang berat, namun terasa ringan karena persiapan dalam hal membaca buku serta membuka wawasan dengan berbagai disiplin ilmu tanpa terkecuali terus dilakukan selama proses pengkaryaan dan penulisan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Allan, Roger Christian Kembuan. 2020. "Sejarah Kampung Pondol dan Komunitas Eksil Muslim di Kota Manado". Jurnal AQLAM. Volume 5 No. 2 Desember 2020: 171-187.
- Asmarani, Ratna. 2017. "Perempuan dalam Presfektif Kebudayaan". Jurnal Sabda. Volume 12 No. 1 Juni 2017: 7-16.
- Belinda, Fatharani Rachela. 2019. "Analisis Resepsi tentang Citra Publik Perempuan dalam Film *Critical Eleven*". Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 2 No. 1 November 2019: 72-84.
- Fadli, M. Yanuar., dan Wahyuni Sri. 2020. "Penerapan Sinematografi pada Film Pilar". Jurnal FSD. Volume 1 No. 1 April 2020: 438-450.
- Humaira, Aida., Kurnita Taat., dan Fitri Aida. 2017. "Kajian Koreografi Tari *Cangklak* di Sanggar Rampoe Kota Banda Aceh". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik. Volume 2 No. 2 Mei: 98-107.
- Imawanto., Yanto Edi., dan Mappanyomba. 2018. "Konsekuensi *Married By Accident* dalam Presfektif Hukum Positif dan Hukum Islam". Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum. Volume 9 No.2 Oktober 2018: 133-141.
- Maulina, Rini. 2012. "Proses Kreasi Seorang Desainer Grafis (Studi Kasus: Stefan Sagmeister)". Jurnal Visualita Unikom. Volume 4 No. 1 Februari 2012: 66-86.
- Muhammad, Nurdinah. 2013. "Memahami Konsep Sakral dan Profan dalam Agama-Agama". Jurnal Substantial. Volume 15 No. 2 Oktober 2013: 268-280.
- Mutmainah, Annisa., dan Warsana Dedi. 2021. "Analisis Nilai Budaya pada Film Barakati". Jurnal Cinema Tology. Volume 1 No. 2 Desember 2021: 43-52.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif". Jurnal Wacana. Volume 13 No. 2 Juni 2014: 177-181.
- Nurlaila. 2022. "Roro Jonggrang: *Animation Of Folklore For National Cultural Education Media*". Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi. Volume 18 No. 1 April 2022: 37-50.

- Prasetyo, Pratiwi Putri. 2019. "Stereotip Makna Keperawanan (*Virginity*) Remaja Perempuan pada Masyarakat Pedesaan". *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*. Volume 3 No. 2 Desember 2019: 226-246.
- Rezki, Yusandi Fadhli. 2020. "Remaja Perempuan yang Menikah melalui Perjudohan: Studi Fenomologis tentang Penyesuaian Diri". *JIPT: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Volume 8 No. 2 Agustus 2020: 153-159.
- Saputra, Tomihendra., Triyanto dan Haryanto Eko. 2020. "Proses Kreatif Kartono dalam Penciptaan Seni Ukir Relief dan Ekspresi Estetiknya di Sanggar Eka Jati Senenan Jepara". *EDUARTS: Journal Of Arts Education*. Volume 9 No. 3 Agustus 2020: 51-61.
- Suparni. 2016. "Metode Pembelajaran Membaca Doa Berbasis Multimedia untuk Anak Usia Dini". *IJSE: Indonesian Journal On Software Engineering*. Volume 2 No. 1 Agustus 2016: 57-63.
- Surya, Deny Saputra., Navira Regina Pratiwi., dan Wahyu Ika Pratiwi. 2022. "*Be Coming The Self* pada Perempuan yang Bercera, *Be Coming The Self On A Divorce Woman*". Volume 5 No. 2 Agustus 2022: 69-79.
- Tri, Deny Ardianto. 2016. "Teori Adaptasi sebuah Pendekatan dalam Penciptaan Film". *MUDRA: Jurnal Seni Budaya*. Volume 31 No. 2 Mei 2016: 150-157.
- Tri, Deny Ardianto., dan Riyanto Bedjo. 2020. "Film Tari; Sebuah Hibridasi Seni Tari, Teknologi Sinema, dan Media Baru". *MUDRA: Jurnal Seni Budaya*. Volume 35 No. 1 Februari 2020: 112-116.
- Wahyuni, Trie. 2012. "Peran Eksplorasi dalam Proses Koreografi". *Journal OPAC* Volume 1 No. 1 September 2012: 135-150.
- Yovita, Veronica Indaryadi. 2022. "Elizabeth Cady Stanton (1815-1902) dalam Perjuangan Jati Diri Perempuan Amerika". *Journal HISTORIA VITAE* Volume 2 No. 1 April 2022: 18-30.

Tesis, Skripsi, Buku, Novel, Prosiding, Silabus

- Asdana, Firdasari., dan Jamilah Andi. 2020. "Proses Penciptaan Karya Tari "*ADDICTION*". Tesis Seni dan Desain. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Brannigan, Erin. 2011. *Dance Film "Choreography and The Moving Image"*. Buku. New York: Oxford University Press, Inc.

- Joseph, Dolfi. 2011. “Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Pusat Apresiasi Film di Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Karmila, Mila. 2010. “Bahan Perkuliahan Dasar Seni dan Desain”. Buku Pendidikan Tata Busana. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurniawan, Eka. 2006. “Cantik Itu Luka”. Novel. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- usminingsih, Endri. 2011. “Koreografi Tari Katalu dalam Mata Kuliah Pergelaran Tari 2010 Program Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Semarang”. Skripsi Bahasa dan Seni. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Marzam. 2014. “Mata Kuliah Musik Tari”. Silabus Bahan Ajar Perkuliahan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sumirat, Deden Hidayat., Fajar Dwi Saputra., dan Ulum Amirul. 2019. “Pemanfaatan Sumber Pustaka dan Perangkat Penunjang Publikasi Ilmiah”. Buku Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan.
- Wahyu, Nirwana. 2017. “Penyutradaraan dalam Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan “Feb Fair 2016” Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya”. Skripsi. Surabaya: Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya.

Situs Web/Webtografi

- Adriansyah, Ifan Ismail (2009). “”Opera Jawa” Garin Nugroho (2006)” Online: Kineruku.com di dapat dari: <https://kineruku.com/opera-jawa-garin-nugroho-2006/>.
- Dyah, Rieke Pitaloka (2018). “Perempuan Punya Cerita” Kisah Empat Perempuan Tangguh Online: KapanLagi.com di dapat dari: <https://www.kapanlagi.com/film/indonesia/matcont-perempuan-punya-cerita-kisah-4-perempuan-tangguh.html>.
- Filmaffinity* (2013). “Dongeng Dari Dirah” Online: *Filmaffinity.com* di dapat dari: <https://www.filmaffinity.com/uk/film810236.html>.
- Husna, Aimmatul. 2022. Film Tari “Istri, Ibu Bumi” Karya Heri Lenthos Diputar di BWDF 2022: Perempuan di Balik Kesuksesan Lelaki Online: *Network* di dapat dari: <https://mediajawatimur.pikiran-rakyat.com/jawatimuran/pr-1695884140/film-tari-istri-ibu-bumi-karya-heri-lenthos-diputar-di-bwdf-2022-perempuan-di-balik-kesuksesan-lelaki>.

Nazila, Farah (2022). Sinopsis Film Kartini, Perjuangan Kaum Wanita yang Diperankan Oleh Dian Sastrowardoyo Online: SuaraMerdeka.com di dapat dari: <https://www.suaramerdeka.com/hiburan/pr-043252656/sinopsis-film-kartini-perjuangan-kaum-wanita-yang-diperankan-oleh-dian-sastrowardoyo?page=2>.

PPID Kota Bandung (2015). Legenda *Sangkuriang: Asal Gunung Tangkuban Perahu* Online: PPID Kota Bandung di dapat dari: <https://ppid.bandung.go.id/knowledgebase/legenda-sangkuriang-asal-gunung-tangkuban-perahu/>.

Sulistiyani, Sri (2013). Review dan Sinopsis Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak Online: BacaTerus di dapat dari: <https://bacaterus.com/review-marlina-si-pembunuh-dalam-empat-babak/>.

